

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. **Upaya Optimalisasi Pembelajaran PAI melalui REC (*Religion Education Center*) di SMAN 3 Malang.** diantaranya adalah Menayangkan secara langsung bagaimana prosesi haji di makkah dengan TV kabel, Membentuk tim rukyat sekolah, beranggotakan siswa SMAN 3 Malang pada saat mendekati bulan Ramadhan berangkat bersama tim rukyat kabupaten ke malang selatan untuk melihat bulan dengan teropong bintang milik SMAN 3 Malang sendiri Menggunakan komputer Lab. untuk mencari kebutuhan pembelajaran saat proses pembelajaran dengan didampingi guru dengan fasilitas internet dengan layanan kitab digital bernama *Al Muktabah As Syamilah*. Kitab digital ini berisikan semua kitab berbagai ilmu, Al Qur'an dan tafsir dari berbagai ulama tafsir, Di gedung REC lantai satu digunakan untuk shalat dan pembelajaran yang berkaitan dengan sholat, Menjadwalkan penggunaa gedung REC kepada para guru yang sudah konfirmasi terlebih dahulu kepada guru yang siap siaga di Lab. Agama, Jika ada rapat yang penting dan membutuhkan ruangan khusus bisa dilakukan di gedung REC lantai 2 sebagai tempat musyawarah, Dapat digunakan oleh seluruh siswa, guru dan karyawan walaupun yang berbeda agama untuk melaksanakan praktik pembelajaranya, Menerapkan program hafalan juz 'ama yang

ditempuh selama 3 tahun dari kelas X –XII dengan buku panduan dari sekolahan untuk menambah pengalaman spiritual siswa, setoran terhadap guru PAI masing-masing.

2. Kelebihan dan kekurangan dari Optimalisasi Pembelajaran PAI melalui REC (*Religion Education Center*) di SMAN 3 Malang.

Kelebihannya: Para siswa lebih termotifasi untuk melaksanakan pembelajaran di REC / Lab. Agama karena suasana baru dan mereka secara langsung terlibat ke dalam suatu proses, Adanya interaksi yang lebih dekat antara guru dan siswa saat proses pembelajaran. Sehingga membangkitkan minat ingin tahu, memperkaya pengalaman keterampilan kerja dan pengalaman berfikir ilmiah, Terdapat perasaan senang saat melaksanakan pembelajaran jadi banyak pelajaran yang dapat diterima karena siswa lebih cenderung menyukai obyek yang nyata di alam sekitarnya, Siswa lebih terfokus pada pelajaran karena jauh dari kebisingan dan memiliki kedap suara pada ruangan tersebut, dan Banyak pengalaman yang didapatkan dengan praktik langsung. **Kekurangannya :** Tempatnya kurang luas untuk ukuran ruang praktik atau laboratorium, Memakan bangunan mushola yang dulunya dua ruangan sekarang menjadi satu, dan Peralatannya sudah baik tapi masih banyak yang perlu untuk ditambahkan untuk keperluan praktik pembelajaran, saat proses pembelajaran siswa diperbolehkan membawa handphone(hp) sehingga pembelajaran kurang kondusif, kurangnya minat baca siswa

terhadap buku-buku bernuansa agama karena siswa diperbolehkan menggunakan fasilitas internet di area sekolah, fasilitas internet yang telah diberikan untuk mempermudah siswa sering disalah gunakan untuk kesenangan siswa karena kurangnya pengawasan dari guru tentang apa yang di kerjakan siswa terutama pada jam pelajaran sedang berlangsung.

B. Saran.

1. Untuk pemerintah agar lebih memperhatikan pembangunan dari setiap laboratoriuun khususnya Lab. Agama karena agama merupakan kebutuhan dari setiap manusia jadi itu sangat penting.
2. Untuk sekolah yang belum memiliki Lab. Agama tersendiri. Dengan diadakanya Lab. Agama/REC ini dapat menjadi cermin dan referensi bagi seluruh sekolahan yang masih belum memiliki Lab. Agama tersendiri agar dapat mengadakan atau malah lebih bagus untuk membangun ruangan tersendiri.
3. Untuk SMAN 3 Malang seyogyanya dapat berguna sebagai bahan masukan untuk menjadikan Lab. Agama yang lebih baik lagi.
4. Untuk peneliti yang akan datang hasil peneliti ini diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi relevan dengan hasil penelitian ini.